

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini persaingan dalam bisnis antar perusahaan berjalan dengan cepat. Adanya tuntutan bagi perusahaan untuk memperbaiki kinerja, mengembangkan inovasi, dan memperluas usaha agar tetap bertahan dan bersaing, yang menyebabkan tuntutan itu dengan berkembangnya nilai ekonomi. Kualitas laporan keuangan menjadi faktor keberhasilan suatu perusahaan. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan secara berkala akan mudah untuk dinilai kualitasnya.

Kualitas laporan keuangan yang baik harus dimiliki oleh suatu perusahaan. Laporan keuangan perusahaan menggambarkan tentang kondisi informasi keuangan, kinerja perusahaan untuk menilai di masa lalu, sekarang, dan masa depan. Informasi keuangan ini dapat digunakan oleh pihak internal maupun eksternal. Laporan keuangan yang baik harus dapat dipertanggungjawabkan baik secara lisan maupun tertulis. Laporan keuangan perusahaan yang baik meliputi informasi keuangan yang relevan, dapat dipercaya, mudah dipahami, dan penyajian jujur.

Di masa sekarang dan di masa yang akan datang, perusahaan harus menetapkan tata kelola yang baik agar dapat bertahan dan bersaing didalam persaingan bisnis. Perusahaan harus memiliki tata kelolaan atau *good corporate governance* yang baik. *good corporate governance* yang baik adalah struktur dan mekanisme mengatur pengelolaan perusahaan yang menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang untuk pemegang saham dan pemangku kepentingan. *Good*

Corporate Governance yang buruk akan menjadi salah satu faktor pada timbulnya masalah suatu perusahaan.

Perusahaan juga perlu membutuhkan teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi sebagai penunjang kegiatan perusahaan. Menjadi salah satu penunjang kegiatan perusahaan tentunya dengan menggunakan teknologi informasi akan membantu operasional yang dilakukan oleh pegawainya. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam suatu perusahaan dapat dipengaruhi dengan perkembangan teknologi informasi yang ada.

Suatu perusahaan memerlukan perkembangan teknologi informasi untuk membantu operasional yang dilakukan oleh pegawainya. Setelah teknologi informasi dikembangkan maka sistem informasi akuntansi akan semakin baik pula. Dengan sistem informasi akuntansi yang berkembang maka memberikan kinerja perusahaan yang baik. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari kualitas laporan keuangan perusahaan. Kualitas laporan keuangan juga ditentukan sistem informasi akuntansi yang baik pula.

Hal ini dikarenakan sistem informasi akuntansi sebagai alat atau metode dalam penyajian informasi. Sistem informasi akuntansi juga berguna dalam pengambilan keputusan manajemen. Ini karena sistem informasi akuntansi diperlukan oleh perusahaan sebagai penunjang dalam penyampaian informasi laporan keuangan.

Sistem informasi akuntansi mempunyai fungsi untuk menyajikan laporan keuangan suatu perusahaan. Kualitas laporan keuangan yang baik dengan menyajikan informasi keuangan yang relevan, akurat, dan dapat dipercaya berupa posisi keuangan dan seluruh transaksi selama satu periode setiap tahunnya. Kualitas laporan keuangan yang baik dapat mempermudah pengguna untuk

memahami tentang aktivitas ekonomi, bisnis, dan akuntansi. Kualitas laporan keuangan yang baik juga membantu manajemen perusahaan untuk mengambil keputusan.

Laporan keuangan merupakan sebuah produk yang dihasilkan oleh bidang atau disiplin ilmu akuntansi (Puteri, dkk., 2019). Sumber daya manusia yang kompeten menjadi salah satu faktor yang dibutuhkan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Laporan keuangan dapat diselesaikan dan disajikan tepat waktu dapat dilakukan oleh sumber daya manusia yang kompeten dan memiliki pengetahuan serta pemahaman hal-hal mengenai akuntansi. Kualitas laporan keuangan yang ditekankan oleh pengelola keuangan suatu perusahaan. Untuk pengambilan keputusan, laporan keuangan sebagai bentuk akuntabilitas pengelolaan keuangan harus memiliki kualitas.

Rendahnya kualitas laporan keuangan dapat disebabkan oleh pemahaman akuntansi dari penyusun laporan keuangan itu sendiri dan belum diterapkannya secara optimal sistem informasi akuntansi. Laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, dan memenuhi kebutuhan pemakai dalam pengambilan keputusan, bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material serta dapat diandalkan sehingga laporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan periode-periode sebelumnya (Puteri, dkk., 2019).

Good Corporate Governance (GCG) atau tata kelola perusahaan sangat penting bagi perusahaan. Tata kelola perusahaan sebagai salah satu proses untuk menjaga kesinambungan usaha perusahaan dalam jangka panjang yang mengutamakan kepentingan pemegang saham. Tata kelola perusahaan yang baik dapat didefinisikan sebagai sistem yang mengatur dan mengendalikan

perusahaan untuk menciptakan nilai tambah bagi setiap stakeholder (Effendi 2016:11).

Good Corporate Governance (GCG) dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan meningkatkan kinerja keuangan, mengurangi risiko yang mungkin dilakukan manajemen dengan keputusan-keputusan yang menguntungkan diri sendiri. Untuk mendorong terciptanya pasar yang efisien, transparan, dan konsisten dengan peraturan perundangan yang dapat membantu tercapainya kesinambungan perusahaan melalui pengelolaan berdasarkan asas transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, serta kewajaran dan kesetaraan maka memerlukan penerapan GCG yang baik. Dengan GCG diharapkan dapat memberikan kontribusi positif untuk pihak internal maupun eksternal perusahaan.

Pada kenyataan saat ini, *human error* menjadi kesalahan yang sering terjadi di suatu perusahaan. Seperti kesalahan staf dalam penyalinan dan *input data*, kesalahan dalam memposting jurnal yang berdampak pada laporan keuangan perusahaan. Pemakai tidak dilibatkan dalam pengembangan sistem informasi yang baru mengakibatkan pemakai sering merasa kesulitan untuk mengoperasikan. Sistem informasi yang baru diterapkan oleh perusahaan tidak berjalan dengan baik karena pemakai tidak memiliki pengetahuan dan kemampuan yang cukup. Dengan demikian mengakibatkan kepuasan pemakai tidak tercapai dan dapat berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi yang baru diterapkan.

Sementara itu, tidak hanya sistem informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Penerapan prinsip *Good Corporate Governance (GCG)* juga dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Masih banyak bank tanah air yang mengaku masih belum patuh dalam penerapan prinsip

Good Corporate Governance (GCG). Perbankan tanah air masih melemah diseluruh aspek GCG yaitu hak internal dan eksternal bank. Seharusnya setiap divisi atau unit kerja mengetahui posisinya masing-masing dan melakukan tugas sebaik mungkin. Sehingga *Good Corporate Governance* (GCG) bank tanah air sangat perlu ditingkatkan. Dengan demikian, Buruknya kualitas laporan keuangan disebabkan oleh kurangnya penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Seperti kasus yang terjadi di Bank BTN yang dilansir di www.kabar24.bisnis.com yang ditulis oleh Sholahuddin Al Ayyubi, kejaksaan agung membeberkan peran tersangka Satya Wijayantara selaku Kepala Divisi Asset Management Bank BTN dalam kasus tindak pidana korupsi yang merugikan keuangan negara Rp 50 Miliar. Tersangkat secara sengaja bermufakat dengan para tersangka lainnya untuk mencairkan dana inovasi atau pembaruan utang dengan cara melawan hukum untuk keuntungan pribadinya dan pihak swasta yang telah ditetapkan tersangka.

Akibat dari kasus diatas akan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan. Kualitas laporan keuangan yang baik harus dimiliki oleh suatu perusahaan. Kualitas laporan keuangan yang baik memiliki karakteristik mudah dipahami, relevan, keandalan, dan penyajian jujur. Sehingga laporan keuangan dapat dipertanggungjawabkan dengan baik oleh pihak manajemen perusahaan.

Kasus lain juga terjadi di Bank BTN yang dilansir di www.cyberthreat.id yang ditulis oleh Andi Nugroho, Kasus pembobolan uang nasabah bank seolah-olah tak pernah berhenti. Kejadian demi kejadian terus berulang-ulang setiap waktu. kasus

yang dialami nasabah Bank BTN Cabang Bogor atas nama Irfan Kurnia. Uangnya raib sebesar Rp2,95 miliar.

Sistem informasi akuntansi juga didukung oleh kualitas sumber daya manusia yang berkompeten. Selain itu pengguna sistem informasi akuntansi juga harus memahami sistem informasi akuntansi yang ada pada perusahaan tersebut. Sistem informasi yang baik akan menggambarkan kinerja perusahaan yang baik. Kinerja perusahaan yang baik dapat dilihat dalam kualitas laporan keuangan perusahaan.

Berdasarkan cerminan kasus diatas PT Bank BTN membutuhkan sistem informasi akuntansi dan *good corporate governance* yang baik untuk menghasilkan kualitas laporan keuangan perusahaan. Selain sistem informasi akuntansi, suatu perusahaan wajib memiliki *good corporate governance* yang baik. Prinsip *good corporate governance* (GCG) juga berpengaruh dalam kualitas laporan keuangan. Ini digunakan dalam pendeteksian fraud yang terjadi pada laporan keuangan perusahaan. Jika perusahaan dapat menjalankan prinsip *good corporate governance* (GCG) yang baik maka dapat meminimalisir kecurangan yang pada di laporan keuangan perusahaan.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk merupakan perbankan salah satu BUMN. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dalam mengoperasikan menggunakan sistem informasi perbankan yaitu BDS-IBS (*Branch Delivery System-Integrated Banking System*) dimana ini merupakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang digunakan untuk memproses data transaksi *financial* maupun *non financial*. Dalam menjalankan sistem informasi akuntansi yang digunakan oleh PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk diperlukan peralatan atau *software* yang mendukung dan manusia sebagai pengguna butuh

pendidikan dan pelatihan untuk program baru yang akan ditetapkan. Hal ini agar dapat meminimalisir kendala *human error* pada sistem informasi akuntansi yang digunakan, seperti kesalahan dalam memposting jurnal, menyalin data dan proses *input data*.

Sistem informasi akuntansi yang baik maka akan menghasilkan kualitas laporan keuangan yang baik juga bagi perbankan. Baiknya kualitas laporan keuangan suatu perbankan tidak hanya dipengaruhi dengan sistem informasi akuntansi tetapi harus memiliki *Good Corporate Governance (GCG)* yang baik. Kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu sistem informasi akuntansi, dan *Good Corporate Governance (GCG)*.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah sistem informasi akuntansi. Penelitian yang menguji sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan dilakukan oleh (Almumtahanah and Samukri, 2019) yang menyatakan bahwa berdasarkan perhitungan statistik dapat disimpulkan bahwa variabel penerapan sistem informasi akuntansi (X) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y). Hasil penelitian yang sama juga dilakukan oleh (Gusherinsya and Samukri, 2020) yang menyatakan bahwa Berdasarkan penelitian yang dilakukan atas pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan dapat disimpulkan bahwa Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan dalam proses pengembangan laporan keuangan suatu perusahaan. Dalam pengembangan sistem informasi mulai tahap perencanaan, pengembangan, sampai tahap

implementasi informasi. Dengan adanya sistem informasi yang baik dapat memberikan penyajian laporan keuangan dengan tepat.

Ada faktor lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah *Good Corporate Governance* (GCG). Penelitian yang menguji *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap kualitas laporan keuangan dilakukan oleh (Mulyanti and Rahma, 2020) yang menyatakan bahwa penerapan prinsip - prinsip *good corporate governance* ini sangat mempengaruhi kualitas laporan keuangan dan akan meningkat menjadi lebih baik lagi. Penelitian juga dilakukan oleh (Hartati, 2019) yang menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, dimana semakin baik *good corporate governance* maka kualitas laporan keuangan akan meningkat dan begitu sebaliknya.

Tidak hanya sistem informasi akuntansi yang dibutuhkan untuk menghasilkan kualitas laporan keuangan yang baik. *Good Corporate Governance* (GCG) juga dibutuhkan untuk menghasilkan kualitas laporan keuangan yang baik. Semakin baik tata Kelola perusahaan semakin baik juga kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Jika suatu perusahaan tidak memiliki tata Kelola perusahaan yang baik maka akan menghasilkan kualitas laporan keuangan yang kurang baik.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai Variabel Pemoderisasi Pada Kantor Cabang Pt. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Surabaya”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang sebelumnya, diperoleh rumusan masalah dalam penelitian yaitu :

1. Apakah Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan ?
2. Apakah *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan ?
3. Apakah *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi berpengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris:

1. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
2. *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
3. *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Moderasi berpengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

1.4. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat diambil beberapa manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pembuat keputusan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi sistem informasi akuntansi sehingga dapat merancang pengembangan sistem yang jauh lebih baik khususnya terhadap kualitas laporan keuangan.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan memberikan dasar mengenai pentingnya sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Pt. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk. Surabaya, serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian dalam bidang sistem informasi akuntansi selanjutnya.